

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Website merupakan halaman situs sistem informasi yang dapat diakses secara cepat. *Website* ini didasari dari adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui perkembangan teknologi informasi, tercipta suatu jaringan antar komputer yang saling berkaitan. Jaringan yang dikenal dengan istilah internet secara terus-menerus menjadi pesan-pesan elektronik, termasuk *e-mail*, transmisi *file*, dan komunikasi dua arah antar individu atau komputer.

Kehadiran internet ini memunculkan media baru yang dapat menjangkau semua kalangan secara cepat, tepat dan bersamaan dengan biaya yang murah. Internet suatu media yang sangat besar manfaatnya yang menjadikan *cyberspace* komunikasi baru dari masyarakat dunia. Hal tersebut tidak terlepas dari berbagai karakteristik dari internet sendiri. Karakteristik internet menurut Kriyantono antara lain :

1. Desentralisasi (pusat informasi tidak lagi pada pemasok komunikasi. Setiap individu, kelompok, institusi bisa menjadi pemasok komunikasi. Individu bisa membuat *web* sendiri, begitu pula dengan institusi).
2. Kemampuan tinggi (tidak terjadi hambatan komunikasi disebabkan oleh pemancar sinyal karena lewat satelit).
3. Timbal balik (ada interaksi secara langsung antara sumber dengan penerima).

4. Kelenturan atau fleksibilitas pada bagian isi, bentuk, atau penggunaan.
5. Menyediakan fasilitas komunikasi impersonal dan personal sama baiknya”.

Dari *website* ini banyak kalangan menggunakannya sebagai media promosi, alat penjualan, hingga memberikan materi informasi yang berkaitan gambaran detail suatu instansi atau lembaga. Tak hanya itu dengan adanya *website* banyak orang yang berlomba-lomba untuk dapat mempromosikan dirinya. Hal ini ditandai dengan adanya situs-situs atau *website* yang memberikan fasilitas untuk dapat berhubungan dengan orang banyak, seperti jejaring sosial *facebook*, *friendster*, *twitter*, *blog*, *myspace*, dan *website* lainnya. Kini semakin maraknya penggunaan *website* oleh berbagai orang dan juga kalangan, maka membuat perusahaan maupun instansi pemerintahan menggunakan *website* perusahaan. Menurut Kriyantono *website* perusahaan merupakan, “Sarana komunikasi yang pertama kali dan paling populer dilihat oleh individu ketika membutuhkan informasi tentang suatu perusahaan atau organisasi. Karena itu, pada abad ini setiap perusahaan mesti melengkapi sarana komunikasinya dengan membuat *website*.”

Adanya penggunaan *website* pada suatu perusahaan dalam penyampaian informasi tidak terjadi begitu saja tanpa adanya peran seseorang atau divisi dalam pengelolaannya. Pengelolaan *website* untuk menyampaikan informasi kepada khalayak biasanya dilakukan *Public Relations* atau Hubungan Masyarakat (Humas). *Public Relations* atau Hubungan Masyarakat (Humas) menurut definisi dari Rex Harlow dalam Effendy adalah, “Fungsi manajemen yang khas yang mendukung pembinaan dan pemeliharaan jalur bersama antara organisasi dengan

publiknya mengenai komunikasi, pengertian, penerimaan, dan kerja sama, melibatkan manajemen dalam permasalahan atau persoalan, membantu manajemen menjadi tahu mengenai dan tanggap terhadap opini publik, menetapkan dan menekankan tanggung jawab manajemen untuk melayani kepentingan publik, mendukung manajemen dalam mengikuti dan memanfaatkan perubahan secara efektif, bertindak sebagai sistem peringatan dini dalam membantu mengantisipasi kecenderungan, dan menggunakan penelitian serta teknik komunikasi yang sehat dan etis sebagai sarana utama". *Public Relations* atau Humas suatu perusahaan atau instansi merupakan ujung tombak dan sebagai jembatan penghubung antara pihak perusahaan dengan berbagai pihak yang menjadi khalayaknya. Dalam realita praktik *Public Relations* diperusahaan, bertujuan menciptakan pemahaman publik, membangun citra korporat (perusahaan atau instansi), membangun opini publik, serta membentuk niat yang baik dan bekerja sama.

Perkembangan teknologi informasi pada saat ini khususnya teknologi internet, tidak menutup kemungkinan banyak potensi dan sumber daya yang bisa dimanfaatkan. Sekarang ini, pemanfaatan teknologi informasi tidak sekedar sebagai fasilitas suatu perusahaan untuk menjalin hubungan dengan relasinya tetapi juga dapat memberikan kesan baik dan profesionalisme sebuah kinerja perusahaan. Teknologi dan Informasi yang berjalan dengan cepat secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi tatanan kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Dengan adanya teknologi tersebut hampir semua aktifitas manusia dapat berjalan dengan mudah.

Persaingan dibidang promosi sekarang ini selalu membutuhkan informasi yang aktual dan mudah didapat, dengan demikian semakin terasa bahwa kebutuhan Informasi akan promosi sangatlah penting. Adapun pokok permasalahan ialah sistem penyajian informasi dalam mempromosikan keeksistensian DTS Clothing. Media yang digunakan dalam penyajian informasi dirasa kurang, seperti penyebaran brosur, papan nama yang dipasang pada instansi terkait, mensponsori event-event tertentu. Sebagai sarana promosi dan media informasi, ini dirasa kurang begitu menarik dengan fasilitas yang kurang memadai tersebut menyebabkan keberadaan DTS Clothing tidak begitu dikenal pada masyarakat luas, juga pengupdatean data informasi pada DTS Clothing yang membutuhkan waktu relatif lama juga harus memperhitungkan pelaksanaannya. Dengan memiliki alamat website diharapkan juga dapat memberikan nilai tambah bagi DTS Clothing yang dapat memberikan Informasi sehubungan dengan promosi yang erat kaitannya dengan DTS Clothing.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah bagaimana membuat suatu website yang dinamis pada DTS Clothing sehingga dapat menarik perhatian pengunjung web, baik dari kalangan masyarakat umum maupun dari pihak instansi tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana membangun website interaktif sebagai media Informasi dan promosi pada “DTS Clothing Yogyakarta” untuk membantu meningkatkan kinerja guna kemajuan perusahaan dan sebagai media promosi bagi instansi tersebut.
2. Bagaimana penyajian informasi dan fasilitas yang ada di DTS Clothing ini dapat disampaikan dengan baik.
3. Langkah apa yang dilakukan agar aplikasi web dapat diakses oleh *user* dengan cepat dan mudah.
4. Ide - ide apa yang akan diterapkan sehingga membuat tampilan web banyak diminati *user*.

1.3 Batasan Masalah

Permasalahan hanya dibatasi pada bagaimana membangun web yang interaktif dan dinamis yang bermutu dan bermanfaat bagi DTS Clothing dan mewakili DTS Clothing sebagai media informasi dan promosi pada DTS Clothing. Website ini menampilkan halaman HOME sebagai media halaman utama dan link dengan beberapa halaman lain. Sedangkan pada ADMIN hanya diperuntukkan bagi Administrator yang bertugas memasukkan informasi baru dengan menggunakan password tertentu. Website ini dibuat dengan menggunakan Apache sebagai web server, internet explorer sebagai browser, Dreamweaver sebagai editor web, database menggunakan MySQL, Adobe Photoshop CS sebagai editor gambar, dan menggunakan script PHP dan HTML.

1.4 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan penelitian dan penulisan skripsi ini adalah :

1. Bagi mahasiswa
 - a. Sebagai tahap akhir syarat kelulusan program Strata 1 di STMIK AMIKOM Yogyakarta.
 - b. Untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di STMIK AMIKOM Yogyakarta.
2. Bagi DTS Clothing
 - a. Untuk memberikan informasi mengenai DTS Clothing
 - b. Mempromosikan kepada masyarakat luas tentang produk dan kelebihan-kelebihan pada DTS Clothing.
 - c. Sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pelayanan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang dapat menjadikan lebih akurat dalam pembuatan laporan skripsi adalah sebagai berikut :

1. Metode Kepustakaan / Libarry
Metode ini dilakukan dengan cara membaca literatur yang berhubungan dengan penelitian mengacu pada objek penelitian yang ada, baik pada perpustakaan, pada objek penelitian maupun buku yang mendukung kelengkapan informasi yang diperlukan.
2. Metode Observasi/Observation
Metode ini disebut juga metode pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan penelitian terhadap suatu objek yang menggunakan seluruh

indera pendukung pengamatan langsung terhadap aktifitas perusahaan, instansi, organisasi atau hal-hal yang akan diamati secara sistematis untuk memperoleh informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

3. Metode Wawancara /Interview

Metode ini dilakukan dengan cara mewawancarai dari pihak DTS Clothing yang bersangkutan untuk mendapatkan data atau informasi yang dirasa akan dapat menambah kelengkapan data sehingga dapat membantu penyelesaian penelitian.

4. Metode Dokumentasi/Documentation

Metode penelitian dimana peneliti mengumpulkan contoh-contoh laporan, formulir dan bentuk sample lain guna meneliti keakuratan laporan informasi yang dihasilkan.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan sistematika penulisan seperti dibawah ini :

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan gambaran tugas akhir yang akan dibuat yang berisi latar belakang masalah yang diambil, pokok permasalahan, batasan masalah, tujuan, manfaat dari penelitian, metode pengambilan data, tahap-tahap penelitian, sistematika penulisan, jadwal rencana kegiatan.

2. Bab II Landasan Teori

Pada bab ini akan berisi penjelasan konsep dasar, software yang digunakan serta spesifikasi hardware yang dibutuhkan.

3. Bab III Analisis dan Perancangan Sistem

Pada bab ini akan diterangkan tentang objek penelitian yang diteliti dan juga membahas tentang analisis dengan metode PIECES.

4. Bab IV Implementasi dan Pembahasan

Pada bab ini akan diuraikan sistem pengolahan data yang diusulkan, flowchart sistem yang diusulkan, data flow diagram yang diusulkan, normalisasi, rancangan database, struktur halaman web, implementasi hasil rancangan database dan hasil rancangan web.

5. Bab V Penutup

Pada bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan-kesimpulan, kritik, dan saran.